



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita masih diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan Laporan Tahunan Balai Veteriner Medan Tahun 2018.

Laporan ini disusun sebagai laporan kinerja dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Balai Veteriner Medan, yang dimulai dari Januari s/d Desember tahun 2018. Kegiatan rutin meliputi administrasi/tata usaha, kepegawaian, perlengkapan, keuangan dan kegiatan yang bersifat teknis dilaboratorium.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Kami menerima setiap kritik maupun saran agar laporan ini dapat menjadi lebih baik dimasa mendatang.

Medan, Mei 2019

Drh. H.Agustia, MP

NIP. 19700805 199803 1 013

BAB. I PENDAHULUAN

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

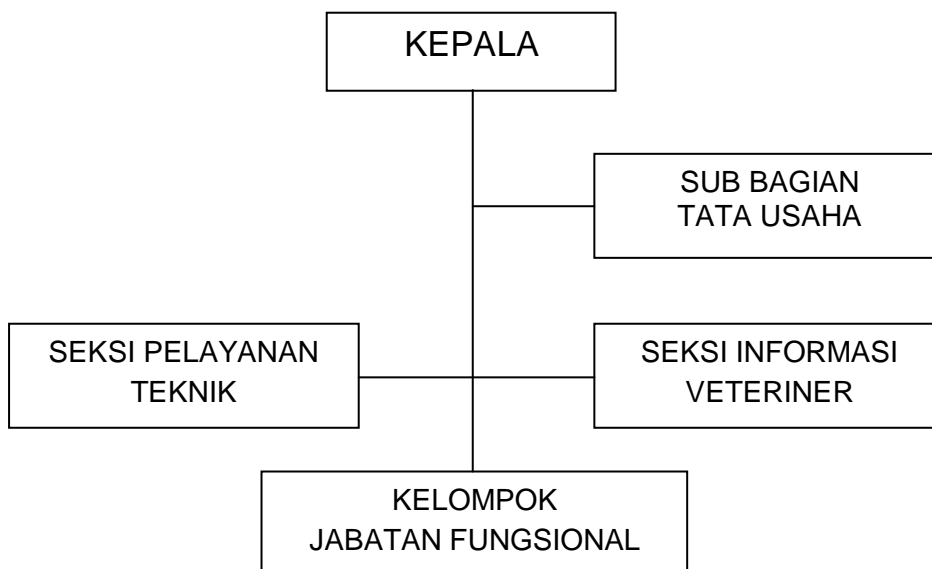
Balai Veteriner Medan merupakan salah satu institusi dibidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan kegiatan penyidikan penyakit hewan, pengujian kesehatan hewan dan produk asal hewan serta pengamanan hewan dan produk asal hewan. Keberadaan Balai Veteriner Medan dapat menunjang program kegiatan Dinas Peternakan/Dinas yang membidangi fungsi kesehatan hewan di wilayah Provinsi Sumatera Utara dan Propinsi Aceh.

Dalam Peraturan Menteri Pertanian No.61/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner tanggal 24 Mei 2013, pada Bab I Pasal 2 permentan tersebut, disebutkan bahwa Balai Veteriner mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tersebut, Balai Veteriner Medan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional
7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnose penyakit hewan menular
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness)
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan
15. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional
16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba
18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan
19. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan
20. Pengembangan system dan diseminasi informasi veteriner
21. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga B-Vet

STRUKTUR ORGANISASI BALAI VETERINER MEDAN

Peraturan Menteri Pertanian No.61/Permentan/OT.140/5/2013
tanggal 24 Mei 2013



Susunan Organisasi Balai Veteriner Medan terdiri dari:

1. **SUBBAGIAN TATA USAHA:**
Mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.
2. **SEKSI PELAYANAN TEKNIS:**
Mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan.
3. **SEKSI INFORMASI VETERINER:**
Mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner.
4. **KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL:**
Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi kedalam kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Veteriner Medan sebagai laboratorium penguji yang telah terakreditasi maka juga mempunyai struktur organisasi laboratorium, yang terdiri dari:

1. Kepala Balai
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
3. Kepala Seksi Informasi Veteriner
4. Kepala Seksi Pelayanan Teknis
5. Deputi Manajer Teknis Bakteriologi
6. Deputi Manajer Teknis Kesmavet
7. Deputi Manajer Teknis Virologi
8. Deputi Manajer Teknis Parasitologi
9. Deputi Manajer Teknis Patologi
10. Deputi Manajer Teknis Biomolekuler
11. Penguji
12. Penanggung Jawab Administrasi
13. Penanggung Jawab Peralatan

Sedangkan dalam melakukan penyidikan/investigasi di wilayah kerja, Balai Veteriner Medan bekerjasama dengan Dinas Peternakan/Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota setempat atau dengan instansi terkait lain, misalnya Balai atau Stasiun Karantina yang ada di wilayah kerja yaitu provinsi Aceh dan Sumatera Utara serta BPTU HPT (Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak) Siborong-borong di Sumatera Utara dan BPTU HPT Indrapuri di Aceh.

Demikian pula sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pemberian pelayanan teknis laboratorium Kesmavet, khususnya pada pemeriksaan residu, hal tersebut mengacu pada Keputusan Mentan No:110/Kpts/OT.210/1/1993 tentang Penunjukkan Balai Penyidikan Penyakit Hewan sebagai laboratorium penguji Cemaran Mikroba, Residu Antibiotika dan Bahan Pengawet (Formalin dan Boraks) pada bahan asal hewan, seperti daging, susu, telur, bakso dan lain-lain.

BAB. II TATA USAHA

1. UMUM

- a. Surat – menyurat;
Selama tahun 2018 Balai Veteriner Medan mengelola surat masuk sebanyak 558 surat, baik dari pemerintah/dinas maupun dari swasta/perorangan, sedangkan surat keluar sebanyak 3063 surat.
- b. Keamanan;
Untuk menjaga keamanan (SATPAM) 6 (enam) orang Tenaga Outsourcing, dengan system jadwal tugas 3 (tiga) shift.
- c. Kebersihan kantor;
Balai Veteriner Medan mempunyai Petugas Kebersihan Kantor 4 orang.
- d. Petugas Maintenance Laboratorium;
Guna menjaga hal-hal yang tidak diinginkan, ditunjuk 2 orang petugas pemeliharaan/pengawasan instalasi (maintenance)
- e. Tenaga Teknisi Laboratorium:
Untuk kelancaran kegiatan Laboratorium Balai Veteriner Medan dalam melaksanakan pemeriksaan penyakit hewan ditunjuk 6 Orang sebagai petugas Tenaga Teknisi Laboratorium.
- f. Lain – lain;
 1. Pembinaan Rohani Pegawai
Pembinaan rohani kepada para karyawan/ti terdiri dari 2 kelompok yang beragama Islam dan Kristen dilakukan sebulan sekali.
 2. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
Koperasi Pegawai Negeri (KPN Veterina) yang bergerak di bidang simpan pinjam pertokoan, mampu membantu para anggotanya.
 3. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Ko-asistensi
Praktek kerja lapangan dan Ko-asistensi dilakukan oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun oleh mahasiswa/i perguruan tinggi untuk mengikuti kegiatan tata usaha, kepegawaian dan penerimaan spesimen maupun sistem informasi perangkat keras (komputerisasi). Adapun siswa-siswi dan mahasiswa/wi yang melakukan praktek kerja, penelitian, ko-asistensi adalah sebagai berikut:

| NO. | Nama Sekolah/Universitas | Peserta | Waktu Pelaksanaan |
|-----|--------------------------|----------------|---------------------|
| 1 | FMIPA USU | 1 (satu) orang | 9 – 12 Januari 2018 |

| | | | |
|----|---|----------------|---------------------------------------|
| 2 | FMIPA USU | 1 (satu) orang | 9 – 12 januari 2018 |
| 3 | UniversitasNegeri MedanFak. Matematika da IlmuPegetahuanAlam | 5 orang | 18Desember – 18 Januari 2018 |
| 4 | UniversitasNegeri MedanFak. Matematika da IlmuPegetahuanAlam | 4 orang | 5 – 9Maret 2018 |
| 5 | Universitas IPBFak. KedokteranHewan | 1 (satu) orang | 09 – 21 April 2018 |
| 6 | UniversitasSyiah KualaFak. KedokteranHewan | 6 orang | 04 – 18 April 2018 |
| 7 | Universitas Sumatera Utara Fak. KesehatanMasayarakat | 1 (satu) orang | 16 April 2018 |
| 8 | UniversitasNegeri Medan Fak. Matematika da IlmuPegetahuanAlam | 4 orang | 04 Juni– 4 Agustus2018 |
| 9 | UniversitasNegeri Medan Fak. Matematika da IlmuPegetahuanAlam | 3 orang | 04 Juni – 4 Agustus 2018 |
| 10 | SMK SwastaBrigjendKatamsoMedan | 6 orang | 20 Agustus – 28 September 2018 |
| 11 | Universitas Sumatera Utara Fak. KesehatanMasayarakat | 1 (satu) orang | 08Juli 2018 |
| 12 | STTP Poliprofesi | 4 orang | 23 Agustus– 18 Oktober2018 |
| 13 | UniversitasNegeri Medan Fak. Matematika da IlmuPegetahuanAlam | 5 orang | 17 Desember 2018 – 17 Januari 2019 |
| 14 | Universitas Sumatera Utara Fak. KesehatanMasayarakat | 2 (satu) orang | 05 Juli 2018 |
| 15 | SMK Swasta Medan Area-1 | 5 orang | 24 Oktober – 6 Desember 2018 |
| 16 | SMK Negeri 1 Siborongborong | 4 orang | 4 Okrober – 4 November 2018 |

| | | | |
|----|---|----------|------------------------------|
| 17 | Universitas Syiah Kuala Fak. Kedokteran Hewan | 12 Orang | 15 Oktober – 27 Oktober 2018 |
|----|---|----------|------------------------------|

1. Data Kepegawaian

Keadaan pegawai pada akhir tahun 2018 terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat sebanyak 56 orang, THL Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan 3 Orang, THL B-Vet Medan 20 Orang dan 6 Orang Outsourcing Security

Tabel 1 : Jumlah Pegawai berdasarkan status / tingkat pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | STATUS | | | Jumlah |
|---------------|--------------------|-----------|---|---------------------------|-----------|
| | | PNS | THL Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan | THL B-Vet dan Outsourcing | |
| 1 | S3 | 1 | | | 1 |
| 2 | S2 | 4 | | | 4 |
| 3 | Dokter Hewan | 11 | 3 | | 14 |
| 4 | Sarjana Peternakan | 7 | | | 7 |
| 5 | Sarjana Pertanian | 1 | | | 1 |
| 6 | Sarjana Ekonomi | 2 | | | 2 |
| 7 | Sarjana Teknik | 1 | | | 1 |
| 8 | Sarjana Komputer | 1 | | | 1 |
| 9 | Sarjana Biologi | 1 | | | 1 |
| 10 | D 3 | 5 | | 1 | 6 |
| 11 | SPP/Snakma | 11 | | 2 | 13 |
| 12 | SMA/SMK | 8 | | 23 | 31 |
| 13 | SMEA | | | | |
| 14 | SMP | 1 | | | 1 |
| 15 | SD | 2 | | | 2 |
| JUMLAH | | 56 | 3 | 26 | 85 |

Tabel 2 : Keadaan Pegawai Balai Veteriner Medan Berdasarkan Golongan

| No | Keadaan Pegawai | GOL.IV | | GOL.III | | | | GOL.II | | | | GOL.I | Jumlah |
|----|-----------------|--------|---|---------|----|---|----|--------|---|---|---|-------|--------|
| | | A | B | A | B | C | D | A | B | C | D | D | |
| 1 | PNS Pusat | 6 | 1 | 6 | 11 | 6 | 13 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 56 |

Tabel 3 : Daftar Pegawai yang Mendapat Kenaikan Pangkat

| No | Nama/NIP | Lama | | Baru | |
|----|--|---------------------------|----------------|----------------------------|----------------|
| | | Pangkat/Gol | TMT | Pangkat/Gol | TMT |
| 1 | Drh. Shinta Mutia RM / 19910111 201503 2 002 | Penata Muda Tk I / III-B | 1 Maret 2015 | Penata / III-C | 1 April 2018 |
| 2 | Juni Herti Silaban,A.Md / 19860625 200912 2 003 | Penata Muda / III-A | 1 April 2015 | Penata Muda Tk I / III-B | 1 April 2018 |
| 3 | Gantiah / 19770717 200501 2 001 | Penata Muda / III-A | 1 April 2016 | Penata Muda Tk I / III-B | 1 April 2018 |
| 4 | Kristo P Sinaga / 19740130 199803 1 002 | Penata Muda / III-A | 1 April 2014 | Penata Muda Tk I / III-B | 1 April 2018 |
| 5 | Suhartono, SE / 19810311 200812 1 002 | Pengatur /II-C | 1 April 2017 | Penata Muda / III-A | 1 April 2018 |
| 6 | Rahmat Aqil Azyzy / 19880607 200912 1 002 | Pengatur Muda Tk I / II-B | 1 April 2014 | Pengatur /II-C | 1 April 2018 |
| 7 | Rahmad Hidayat Nasution / 19940118 201403 1 001 | Pengatur Muda / II-A | 1 Maret 2014 | Pengatur Muda Tk I / II-B | 1 April 2018 |
| 8 | Drh. Madhumita Sirindon / 19841204 201503 2 001 | Penata Muda Tk I / III-B | 1 Maret 2015 | Penata / III-C | 1 Oktober 2018 |
| 9 | Riama Lamtiur Erniwaty Nababan / 19910809 201503 2 003 | Pengatur Muda / II-A | 1 Maret 2015 | Pengatur Muda Tk. I / II-B | 1 Oktober 2018 |
| 10 | M.Arief / 19860120 201407 1001 | Juru / I-C | 1 Juli 2014 | Juru Tk I / I-D | 1 Oktober 2018 |
| 11 | Drh. Gazwa Mettilia Hakim / 19610313 198903 2 001 | Pembina / IV-A | 1 Oktober 2005 | Pembina Tk I / IV-B | 1 Oktober 2018 |

Tabel 4 : Daftar Pegawai Pensiun dan Mutasi

| No | Nama/NIP | Pangkat/Gol | TMT | Keterangan |
|----|--|----------------------------|------------------------|--|
| 1 | drh.Sintong HMT Hutasoit,M.Si / 19711124 199903 1 001 | Pembina Tk I / IV-B | 20 Maret 2018 | Promosi Ke- BBPTUHPT Baturaden |
| 2 | Murniati Perangin- Angin / 19600803 198202 2 001 | Penata Muda Tk I /III-B | 1 September 2018 | PENSIUN |
| 3 | drh. H. Agustia, MP / 19700805 199803 1 013 | Pembina / IV- A | 5 Oktober 2018 | Promosi dari BVet Banjar Baru Menjadi Kepala Balai Veteriner Medan |

2. PERLENGKAPAN

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247/PMK.06/2014;

10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 272/PMK.05/2015 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Pada Kementerian Negara/Lembaga;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;

25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;
30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain

pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi

syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- * Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

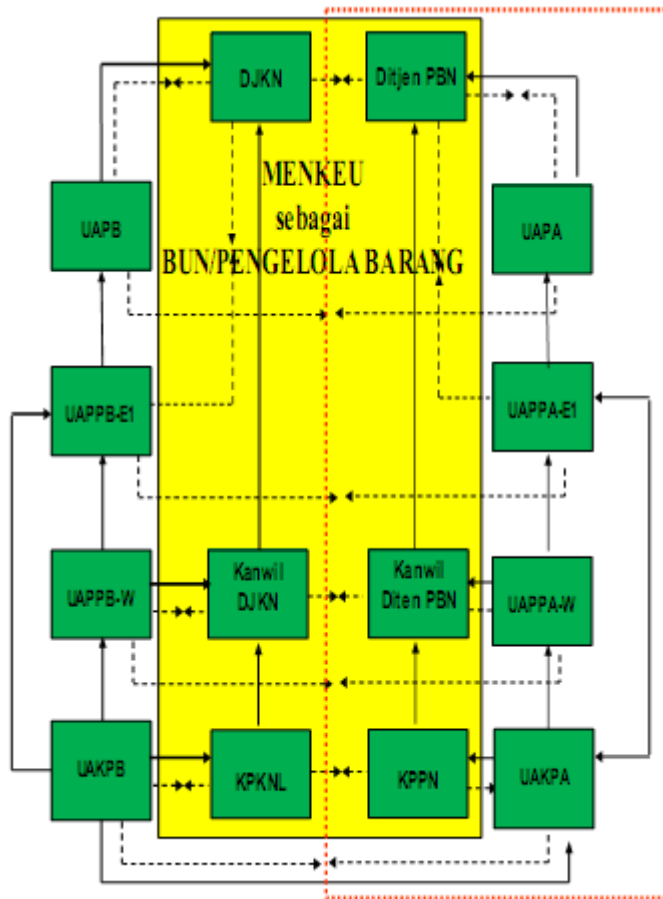
| Unit Organisasi | Internal | Terima | Proses dan Rekonsiliasi | Kirim | Waktu Pengiriman |
|------------------------|-----------------|---------------|--------------------------------|--------------|-------------------------|
| UAKPB | 1 s.d 5 Juli | | s.d 10 Juli | 12 Juli | |
| | | | | | 2 hari |
| UAPPB-W | | 14 Juli | 4 hari | 18 Juli | |
| | | | | | 2 hari |

| | | | | | |
|---------------------|--|---------|--------|---------|--------|
| UAPPB-E1 | | 20 Juli | 2 hari | 22 Juli | |
| | | | | | 1 hari |
| UAPB | | 23 Juli | 3 hari | 26 Juli | |
| | | | | | 0 hari |
| Menteri Keuangan | | 26 Juli | | | |

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

| Unit Organisasi | Internal | Terima | Proses dan Rekonsiliasi | Kirim | Waktu Pengiriman |
|------------------------|------------------|-----------------------|--------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| UAKPB | 1 s.d 15 Januari | | s.d 17 Januari | 20 Januari | |
| | | | | | 3 hari |
| UAPPB-W | | 23 Januari | 6 hari | 29 Januari | |
| | | | | | 4 hari |
| UAPPB-E1 | | 2 Februari | 6 hari | 8 Februari | |
| | | | | | 2 hari |
| UAPB | | 10 Februari | 18 hari | Tgl Terakhir Februari | |
| | | | | | 0 hari |
| Menteri Keuangan | | Tgl Terakhir Februari | | | |

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2018 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Tahun 2018 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2018. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD), dalam periode pelaporan Tahun 2018 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (** Nihil **), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (** Nihil **). Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA

999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2018

A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2018

Saldo awal periode Tahun 2018 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2017. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2017 pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD), adalah sebesar Rp.162.632.753.900 (Seratus Enam Puluh Dua Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp.162.612.736.900 (Seratus Enam Puluh Dua Milyar Enam Ratus Dua Belas Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp.20.017.000 (Dua Puluh Juta Tujuh Belas Ribu Rupiah).

| Uraian | Saldo Akhir Laporan Sebelumnya | Saldo Awal Laporan Berjalan | Selisih |
|----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|----------|
| I. INTRAKOMPTABEL | 162.612.736.900 | 162.612.736.900 | 0 |
| Suku Cadang | 1.817.068.000 | 1.817.068.000 | 0 |
| Persediaan Lainnya | 235.920.000 | 235.920.000 | 0 |
| Tanah | 116.078.786.000 | 116.078.786.000 | 0 |
| Peralatan dan Mesin | 34.063.440.726 | 34.063.440.726 | 0 |
| Gedung dan Bangunan | 8.078.447.000 | 8.078.447.000 | 0 |
| Jalan dan Jembatan | 125.674.000 | 125.674.000 | 0 |
| Irigasi | 1.008.497.000 | 1.008.497.000 | 0 |
| Jaringan | 1.178.004.174 | 1.178.004.174 | 0 |
| Aset Tetap Lainnya | 26.900.000 | 26.900.000 | 0 |
| II. EKSTRAKOMPTABEL | 20.017.000 | 20.017.000 | 0 |
| Peralatan dan Mesin | 20.017.000 | 20.017.000 | 0 |
| III. GABUNGAN | 162.632.753.900 | 162.632.753.900 | 0 |
| Suku Cadang | 1.817.068.000 | 1.817.068.000 | 0 |
| Persediaan Lainnya | 235.920.000 | 235.920.000 | 0 |
| Tanah | 116.078.786.000 | 116.078.786.000 | 0 |
| Peralatan dan Mesin | 34.083.457.726 | 34.083.457.726 | 0 |
| Gedung dan Bangunan | 8.078.447.000 | 8.078.447.000 | 0 |
| Jalan dan Jembatan | 125.674.000 | 125.674.000 | 0 |
| Irigasi | 1.008.497.000 | 1.008.497.000 | 0 |
| Jaringan | 1.178.004.174 | 1.178.004.174 | 0 |
| Aset Tetap Lainnya | 26.900.000 | 26.900.000 | 0 |

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan

B.RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE TAHUN 2018

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2018 adalah sebesar Rp.133.330.754.869 (Seratus Tiga Puluh Tiga Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp.138.324.079.399 (Seratus Tiga Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juta Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah), serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2018 sebesar Rp.4.993.324.530 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Empat Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

| Uraian | Saldo Awal | Mutasi | | Saldo Akhir |
|--|------------------------|--------------------|----------------------|------------------------|
| | | Mutasi Tambah | Mutasi Kurang | |
| I. INTRAKOMPTABEL | 138.323.914.399 | 250.209.000 | 5.243.473.530 | 133.330.649.869 |
| Barang Konsumsi | 0 | 725.000 | 0 | 725.000 |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 0 | 1.675.000 | 0 | 1.675.000 |
| Suku Cadang | 1.817.068.000 | 0 | 1.670.652.000 | 146.416.000 |
| Bahan Baku | 0 | 4.350.000 | 0 | 4.350.000 |
| Persediaan Lainnya | 235.920.000 | 0 | 235.170.000 | 750.000 |
| Tanah | 116.078.786.000 | 0 | 0 | 116.078.786.000 |
| Peralatan dan Mesin | 34.063.440.726 | 45.000.000 | 0 | 34.108.440.726 |
| Gedung dan Bangunan | 8.078.447.000 | 198.459.000 | 0 | 8.276.906.000 |
| Jalan dan Jembatan | 125.674.000 | 0 | 0 | 125.674.000 |
| Irigasi | 1.008.497.000 | 0 | 0 | 1.008.497.000 |
| Jaringan | 1.178.004.174 | 0 | 0 | 1.178.004.174 |
| Aset Tetap Lainnya | 26.900.000 | 0 | 0 | 26.900.000 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | -23.830.983.718 | 0 | 2.675.292.647 | -26.506.276.365 |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | -263.231.693 | 0 | 531.245.532 | -794.477.225 |
| Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan | -31.418.500 | 0 | 62.837.000 | -94.255.500 |
| Akumulasi Penyusutan Irigasi | -14.879.772 | 0 | 29.759.545 | -44.639.317 |
| Akumulasi Penyusutan Jaringan | -148.308.818 | 0 | 38.516.806 | -186.825.624 |
| II. EKSTRAKOMPTABEL | 165.000 | 0 | 60.000 | 105.000 |
| Peralatan dan Mesin | 20.017.000 | 0 | 0 | 20.017.000 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | -19.852.000 | 0 | 60.000 | -19.912.000 |
| III. GABUNGAN | 138.324.079.399 | 250.209.000 | 5.243.533.530 | 133.330.754.869 |
| Barang Konsumsi | 0 | 725.000 | 0 | 725.000 |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 0 | 1.675.000 | 0 | 1.675.000 |
| Suku Cadang | 1.817.068.000 | 0 | 1.670.652.000 | 146.416.000 |
| Bahan Baku | 0 | 4.350.000 | 0 | 4.350.000 |
| Persediaan Lainnya | 235.920.000 | 0 | 235.170.000 | 750.000 |
| Tanah | 116.078.786.000 | 0 | 0 | 116.078.786.000 |
| Peralatan dan Mesin | 34.083.457.726 | 45.000.000 | 0 | 34.128.457.726 |
| Gedung dan Bangunan | 8.078.447.000 | 198.459.000 | 0 | 8.276.906.000 |

| | | | | |
|--|-----------------|---|---------------|-----------------|
| Jalan dan Jembatan | 125.674.000 | 0 | 0 | 125.674.000 |
| Irigasi | 1.008.497.000 | 0 | 0 | 1.008.497.000 |
| Jaringan | 1.178.004.174 | 0 | 0 | 1.178.004.174 |
| Aset Tetap Lainnya | 26.900.000 | 0 | 0 | 26.900.000 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | -23.850.835.718 | 0 | 2.675.352.647 | -26.526.188.365 |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | -263.231.693 | 0 | 531.245.532 | -794.477.225 |
| Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan | -31.418.500 | 0 | 62.837.000 | -94.255.500 |
| Akumulasi Penyusutan Irigasi | -14.879.772 | 0 | 29.759.545 | -44.639.317 |
| Akumulasi Penyusutan Jaringan | -148.308.818 | 0 | 38.516.806 | -186.825.624 |

C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2018

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.153.916.000 (Seratus Lima Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Enam Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.052.988.000 (Dua Milyar Lima Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp.1.899.072.000 (Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Saldo Awal | Saldo Akhir | Penambahan/ Pengurangan |
|------------------------------------|----------------------|--------------------|----------------------------|
| 117111 Barang Konsumsi | 0 | 725.000 | 725.000 |
| 117113 Bahan untuk Pemeliharaan | 0 | 1.675.000 | 1.675.000 |
| 117114 Suku Cadang | 1.817.068.000 | 146.416.000 | -1.670.652.000 |
| 117131 Bahan Baku | 0 | 4.350.000 | 4.350.000 |
| 117199 Persediaan Lainnya | 235.920.000 | 750.000 | -235.170.000 |
| TOTAL | 2.052.988.000 | 153.916.000 | -1.899.072.000 |

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0 (***) Nihil ***), yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp0 (***) Nihil ***), dan kondisi usang sebesar Rp0 (***) Nihil ***)).

Untuk rincian atas belanja 526 atas transaksi tahun berjalan pada satker BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| 2. T | Akun | Saldo Awal Persediaan 526 | Realisasi Tahun Berjalan | Diserahkan ke Masyarakat/ Pemda | Reklasifikasi ke Aset Tetap | | Saldo Akhir Persediaan |
|------|---------------|---------------------------------|--------------------------------|--|--------------------------------|-------------------|---------------------------|
| | | | | | Tahun Sebelumnya | Tahun Berjalan | |
| Sal | | | | | | | |
| do | | | | | | | |
| Tan | | | | | | | |
| ah | JUMLAH | | | | | | |

pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.116.078.786.000 (Seratus Enam Belas Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.116.078.786.000 (Seratus Enam Belas Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel |
|-------------------------|------------------------|
| A. Saldo Awal | 116.078.786.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 |
| D. Saldo Akhir | 116.078.786.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m ²) | Nilai (Rp) |
|--------------|--------------------------------|-----------------|
| Baik | 27.715 | 116.078.786.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

2.01.01 Tanah Persil

Saldo Tanah Persil pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.116.078.786.000 (Seratus Enam Belas Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.116.078.786.000 (Seratus Enam Belas Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah), mutasi tambah selama

periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel |
|-------------------------|------------------------|
| A. Saldo Awal | 116.078.786.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 |
| D. Saldo Akhir | 116.078.786.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Persil.

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2) | Nilai (Rp) |
|--------------|----------------|-----------------|
| Baik | 27.715 | 116.078.786.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

3.

Per

alat dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.34.128.457.726 (Tiga Puluh Empat Milyar Seratus Dua Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.34.083.457.726 (Tiga Puluh Empat Milyar Delapan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.45.000.000 (Empat Puluh Lima Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|-----------------------|-------------------|-----------------------|
| A. Saldo Awal | 34.063.440.726 | 20.017.000 | 34.083.457.726 |
| B. Mutasi Tambah | 45.000.000 | 0 | 45.000.000 |
| Pembelian | 45.000.000 | 0 | 45.000.000 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 34.108.440.726 | 20.017.000 | 34.128.457.726 |

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.45.000.000 (Empat Puluh Lima Juta Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa :

| KODE | URAIAN | SATUAN | KUANTITAS | NILAI |
|----------------|---------------------------------------|--------|-----------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.10.01.02.002 | Lap Top | Buah | 4 | 31.882.000 |
| 3.10.02.03.003 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Buah | 6 | 13.118.000 |
| | Total | | | 45.000.000 |

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|----------------|
| Baik | 1.254 | 34.128.073.726 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 6 | 384.000 |

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

3.02 Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.260.048.000 (Dua Milyar Dua Ratus Enam Puluh Juta Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.260.048.000 (Dua Milyar Dua Ratus Enam Puluh Juta Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| A. Saldo Awal | 2.260.048.000 | 0 | 2.260.048.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 2.260.048.000 | 0 | 2.260.048.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Angkutan.

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|---------------|
| Baik | 18 | 2.260.048.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.356.521.447 (Tiga Ratus Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.356.521.447 (Tiga Ratus Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|------------------|----------------|-----------------|-------------|
| A. Saldo Awal | 356.443.447 | 78.000 | 356.521.447 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 356.443.447 | 78.000 | 356.521.447 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur.

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|-------------|
| Baik | 11 | 356.521.447 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

Alat Pertanian

Saldo Alat Pertanian pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.126.731.601 (Seratus Dua Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Enam Ratus Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.126.731.601 (Seratus Dua Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Enam Ratus Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|---------------|----------------|-----------------|-------------|
| A. Saldo Awal | 126.731.601 | 0 | 126.731.601 |

| | | | |
|-------------------------|--------------------|----------|--------------------|
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 126.731.601 | 0 | 126.731.601 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Pertanian.

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|---------------|--------------------------------|-----------------------|
| Baik | 1 | 126.731.601 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.190.007.605 (Dua Milyar Seratus Sembilan Puluh Juta Tujuh Ribu Enam Ratus Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.190.007.605 (Dua Milyar Seratus Sembilan Puluh Juta Tujuh Ribu Enam Ratus Lima Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|-----------------------|------------------------|----------------------|
| A. Saldo Awal | 2.173.478.605 | 16.529.000 | 2.190.007.605 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 2.173.478.605 | 16.529.000 | 2.190.007.605 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga.

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|---------------|--------------------------------|-----------------------|
| Baik | 789 | 2.189.623.605 |

| | | |
|--------------|---|---------|
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 6 | 384.000 |

3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.228.647.100 (Dua Ratus Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Seratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.228.647.100 (Dua Ratus Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Seratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|--------------------|------------------|--------------------|
| A. Saldo Awal | 225.387.100 | 3.260.000 | 228.647.100 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 225.387.100 | 3.260.000 | 228.647.100 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar.

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|-------------|
| Baik | 51 | 228.647.100 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.750.504.383 (Dua Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.750.504.383 (Dua Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|------------------|----------------|-----------------|---------------|
| A. Saldo Awal | 2.750.504.383 | 0 | 2.750.504.383 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 2.750.504.383 | 0 | 2.750.504.383 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|---------------|
| Baik | 24 | 2.750.504.383 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.22.777.973.270 (Dua Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.22.777.973.270 (Dua Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|------------------|----------------|-----------------|----------------|
| A. Saldo Awal | 22.777.823.270 | 150.000 | 22.777.973.270 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 22.777.823.270 | 150.000 | 22.777.973.270 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Laboratorium.

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------|---------------------|------------|
|--------|---------------------|------------|

| | | |
|--------------|-----|----------------|
| Baik | 219 | 22.777.973.270 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

3.09 Alat Persenjataan

Saldo Alat Persenjataan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.504.867.080 (Dua Milyar Lima Ratus Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.504.867.080 (Dua Milyar Lima Ratus Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|------------------|----------------|-----------------|---------------|
| A. Saldo Awal | 2.504.867.080 | 0 | 2.504.867.080 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 2.504.867.080 | 0 | 2.504.867.080 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Persenjataan.

Rincian data Alat Persenjataan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|---------------|
| Baik | 6 | 2.504.867.080 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

3.10 Komputer

Saldo Komputer pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.766.222.440 (Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Empat Ratus Empat Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.721.222.440 (Tujuh Ratus Dua Puluh Satu Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Empat Ratus Empat Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp45.000.000 (Empat Puluh Lima Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|--------------------|-----------------|--------------------|
| A. Saldo Awal | 721.222.440 | 0 | 721.222.440 |
| B. Mutasi Tambah | 45.000.000 | 0 | 45.000.000 |
| Pembelian | 45.000.000 | 0 | 45.000.000 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 766.222.440 | 0 | 766.222.440 |

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp45.000.000 (Empat Puluh Lima Juta Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa :

| KODE | URAIAN | SATUAN | KUANTITAS | NILAI |
|----------------|---------------------------------------|--------|-----------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.10.01.02.002 | Lap Top | Buah | 4 | 31.882.000 |
| 3.10.02.03.003 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Buah | 6 | 13.118.000 |
| | Total | | | 45.000.000 |

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|-------------|
| Baik | 131 | 766.222.440 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

3.11 Alat Eksplorasi

Saldo Alat Eksplorasi pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.145.000.000 (Seratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.145.000.000 (Seratus Empat Puluh Lima Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|--------------------|-----------------|--------------------|
| A. Saldo Awal | 145.000.000 | 0 | 145.000.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 145.000.000 | 0 | 145.000.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Eksplorasi.

Rincian data Alat Eksplorasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik | 1 | 145.000.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

3.15 Alat Keselamatan Kerja

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.21.934.800 (Dua Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.21.934.800 (Dua Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| A. Saldo Awal | 21.934.800 | 0 | 21.934.800 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 21.934.800 | 0 | 21.934.800 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Keselamatan Kerja.

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik | 3 | 21.934.800 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.8.276.906.000 (Delapan Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.8.078.447.000 (Delapan Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.198.459.000 (Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| A. Saldo Awal | 8.078.447.000 | 0 | 8.078.447.000 |
| B. Mutasi Tambah | 198.459.000 | 0 | 198.459.000 |
| Pengembangan Nilai Aset | 198.459.000 | 0 | 198.459.000 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 8.276.906.000 | 0 | 8.276.906.000 |

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp198.459.000 (Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Renovasi Pagar Pembatas Kantor senilai Rp.198.459.000 (Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah),

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|---------------|
| Baik | 34 | 8.276.906.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

4.01 Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.7.612.070.000 (Tujuh Milyar Enam Ratus Dua Belas Juta Tujuh Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.7.612.070.000 (Tujuh Milyar Enam Ratus Dua Belas Juta Tujuh Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode

pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|------------------|----------------|-----------------|---------------|
| A. Saldo Awal | 7.612.070.000 | 0 | 7.612.070.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 7.612.070.000 | 0 | 7.612.070.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Gedung.

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m ² /unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|----------------------------------|---------------|
| Baik | 30 | 7.612.070.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

4.02 Monumen

Saldo Monumen pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.21.513.000 (Dua Puluh Satu Juta Lima Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.21.513.000 (Dua Puluh Satu Juta Lima Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|------------------|----------------|-----------------|------------|
| A. Saldo Awal | 21.513.000 | 0 | 21.513.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 21.513.000 | 0 | 21.513.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Monumen.

Rincian data Monumen berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m ² /unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|----------------------------------|------------|
| Baik | 1 | 21.513.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |

| | | |
|-------------|---|---|
| Rusak Berat | 0 | 0 |
|-------------|---|---|

4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.643.323.000 (Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.444.864.000 (Empat Ratus Empat Puluh Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.198.459.000 (Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|--------------------|-----------------|--------------------|
| A. Saldo Awal | 444.864.000 | 0 | 444.864.000 |
| B. Mutasi Tambah | 198.459.000 | 0 | 198.459.000 |
| Pengembangan Nilai Aset | 198.459.000 | 0 | 198.459.000 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 643.323.000 | 0 | 643.323.000 |

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti senilai Rp198.459.000 (Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Renovasi Pagar Pembatas Kantor senilai Rp.198.459.000 (Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah),

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|-------------|
| Baik | 3 | 643.323.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.125.674.000 (Seratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.125.674.000 (Seratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (***) Nihil (***) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (***) Nihil (***) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|------------------|----------------|-----------------|-------------|
| A. Saldo Awal | 125.674.000 | 0 | 125.674.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 125.674.000 | 0 | 125.674.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan dan Jembatan.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m ² /unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|----------------------------------|-------------|
| Baik | 900 | 125.674.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.01 Jalan Dan Jembatan

Saldo Jalan Dan Jembatan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.125.674.000 (Seratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.125.674.000 (Seratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (***) Nihil (***) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (***) Nihil (***) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|------------------|----------------|-----------------|-------------|
| A. Saldo Awal | 125.674.000 | 0 | 125.674.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 125.674.000 | 0 | 125.674.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan Dan Jembatan.

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|-------------|
| Baik | 900 | 125.674.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

6. Irigasi

Saldo Irigasi pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.1.008.497.000 (Satu Milyar Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.1.008.497.000 (Satu Milyar Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|------------------|----------------|-----------------|---------------|
| A. Saldo Awal | 1.008.497.000 | 0 | 1.008.497.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 1.008.497.000 | 0 | 1.008.497.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Irigasi.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|-------------|
| Baik | 1 | 971.804.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 1 | 36.693.000 |

Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.02 Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.1.008.497.000 (Satu Milyar Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.1.008.497.000 (Satu Milyar Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah

selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (***) Nihil (***) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|------------------|----------------|-----------------|---------------|
| A. Saldo Awal | 1.008.497.000 | 0 | 1.008.497.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 1.008.497.000 | 0 | 1.008.497.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Air.

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m ² /unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|----------------------------------|-------------|
| Baik | 1 | 971.804.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 1 | 36.693.000 |

7. Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.1.178.004.174 (Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.1.178.004.174 (Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (***) Nihil (***) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|------------------|----------------|-----------------|---------------|
| A. Saldo Awal | 1.178.004.174 | 0 | 1.178.004.174 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 1.178.004.174 | 0 | 1.178.004.174 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas | Nilai |
|--------|-----------|-------|
|--------|-----------|-------|

| | (m2/unit) | (Rp) |
|--------------|-----------|---------------|
| Baik | 2 | 1.178.004.174 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.04 Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.178.004.174 (Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.178.004.174 (Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| A. Saldo Awal | 1.178.004.174 | 0 | 1.178.004.174 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 1.178.004.174 | 0 | 1.178.004.174 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|---------------------|---------------|
| Baik | 2 | 1.178.004.174 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

8. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.26.900.000 (Dua Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.26.900.000 (Dua Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|----------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| A. Saldo Awal | 26.900.000 | 0 | 26.900.000 |

| | | | |
|-------------------------|-------------------|----------|-------------------|
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 26.900.000 | 0 | 26.900.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp) |
|---------------|--------------------------------|-----------------------|
| Baik | 4 | 26.900.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

6.01 Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.26.900.000 (Dua Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribuh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.26.900.000 (Dua Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribuh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|-----------------------|------------------------|-------------------|
| A. Saldo Awal | 26.900.000 | 0 | 26.900.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0 | 0 | 0 |
| C. Mutasi Kurang | 0 | 0 | 0 |
| D. Saldo Akhir | 26.900.000 | 0 | 26.900.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian | Kuantitas | Nilai |
|---------------|------------------|--------------|
|---------------|------------------|--------------|

| | (m ² /unit) | (Rp) |
|--------------|------------------------|------------|
| Baik | 4 | 26.900.000 |
| Rusak Ringan | 0 | 0 |
| Rusak Berat | 0 | 0 |

**C. BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI VETERINER MEDAN
(018.06.0700.239519.000.KD) PER 31 DESEMBER 2018**

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) PER 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.133.330.754.869 (Seratus Tiga Puluh Tiga Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp.133.330.649.869 (Seratus Tiga Puluh Tiga Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Juta Enam Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp.105.000 (Seratus Lima Ribu Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

- * Persediaan

Aset Tetap

- * Tanah
- * Peralatan dan Mesin
- * Gedung dan Bangunan
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- * Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- * Aset Tak Berwujud
- * Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- * Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- * Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

| Uraian Neraca | Intrakomptabel | | Ekstrakomptabel | | Gabungan | |
|------------------------------|------------------------|---------------|-----------------|---------------|------------------------|---------------|
| | Rp | % | Rp | % | Rp | % |
| Aset Lancar | 153.916.000 | 0,12 | 0 | 0,00 | 153.916.000 | 0,12 |
| Persediaan | 153.916.000 | 0,12 | 0 | 0,00 | 153.916.000 | 0,12 |
| Aset Tetap | 133.176.733.869 | 99,88 | 105.000 | 100,00 | 133.176.838.869 | 99,88 |
| Tanah | 116.078.786.000 | 87,06 | 0 | 0,00 | 116.078.786.000 | 87,06 |
| Akumulasi Penyusutan | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| Peralatan dan Mesin | 34.108.440.726 | 25,58 | 20.017.000 | ****,** | 34.128.457.726 | 25,60 |
| Akumulasi Penyusutan | -26.506.276.365 | -19,88 | -19.912.000 | ****,** | -26.526.188.365 | -19,90 |
| Gedung dan Bangunan | 8.276.906.000 | 6,21 | 0 | 0,00 | 8.276.906.000 | 6,21 |
| Akumulasi Penyusutan | -794.477.225 | -0,60 | 0 | 0,00 | -794.477.225 | -0,60 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 2.312.175.174 | 1,73 | 0 | 0,00 | 2.312.175.174 | 1,73 |
| Akumulasi Penyusutan | -325.720.441 | -0,24 | 0 | 0,00 | -325.720.441 | -0,24 |
| Aset Tetap Lainnya | 26.900.000 | 0,02 | 0 | 0,00 | 26.900.000 | 0,02 |
| TOTAL | 133.330.649.869 | 100,00 | 105.000 | 100,00 | 133.330.754.869 | 100,00 |

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

| Uraian Neraca | Laporan BMN | Laporan Keuangan | Selisih |
|------------------------------|------------------------|------------------------|----------|
| Persediaan | 153.916.000 | 153.916.000 | 0 |
| Tanah | 116.078.786.000 | 116.078.786.000 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan | 0 | 0 | 0 |
| Peralatan dan Mesin | 34.108.440.726 | 34.108.440.726 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan | -26.506.276.365 | -26.506.276.365 | 0 |
| Gedung dan Bangunan | 8.276.906.000 | 8.276.906.000 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan | -794.477.225 | -794.477.225 | 0 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 2.312.175.174 | 2.312.175.174 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan | -325.720.441 | -325.720.441 | 0 |
| Aset Tetap Lainnya | 26.900.000 | 26.900.000 | 0 |
| TOTAL | 133.330.649.869 | 133.330.649.869 | 0 |

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

| No. | Periode Laporan | Nilai | Perkembangan |
|-----|-----------------|-------|--------------|
|-----|-----------------|-------|--------------|

| | | Barang Milik Negara | Rp | % |
|----|----------------------------------|---------------------|----------------|----|
| 1. | Laporan BMN per 31 Desember 2018 | 133.330.754.869 | -4.993.324.530 | -4 |
| 2. | Laporan BMN per 31 Desember 2017 | 138.324.079.399 | 64.930.198.587 | 88 |
| 3. | Laporan BMN per 31 Desember 2016 | 73.393.880.812 | 3.722.684.070 | 5 |
| 4. | Laporan BMN per 31 Desember 2015 | 69.671.196.742 | 30.937.757.336 | 80 |
| 5. | Laporan BMN per 31 Desember 2014 | 38.733.439.406 | 939.009.888 | 2 |

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna BALAI VETERINER MEDAN (018.06.0700.239519.000.KD) per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| No. | Uraian | Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp | Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp |
|-----|------------------------------|--|--|
| 1. | Tanah | 116.078.786.000 | 0 |
| 2. | Peralatan dan Mesin | 2.258.148.000 | 31.825.309.726 |
| 3. | Gedung dan Bangunan | 7.482.035.000 | 794.871.000 |
| 4. | Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 0 | 2.312.175.174 |
| 5. | Aset Tetap Lainnya | 0 | 26.900.000 |
| | TOTAL | 125.818.969.000 | 34.959.255.900 |

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Banyaknya jumlah aset yang harus di ajukan PSP nya.
2. Perbedaan pemberi kewenangan PSP membuat kami mencencil dalam pengerjaanya.

4.KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan Tahun 2018 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Peraturan Menteri Keuangan No.222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp692.381.042,00 atau mencapai 407,28% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp170.000.000,00. Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp22.657.177.854,00 atau mencapai 98,78% dari alokasi anggaran sebesar Rp22.936.262.000,00

II. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp656.792.244,00, sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp27.682.681.684,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-27.025.889.440,00. Kegiatan Non Operasional sebesar Rp0,00 dan Pendapatan dari kegiatan non operasional surplus sebesar Rp37.930.298,00 sedangkan beban dari kegiatan non operasional sebesar Rp7.981.500,00 sehingga surplus dari kegiatan non operasional sebesar Rp29.948.798,00 maka entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-26.995.940.642,00.

III. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp138.323.914.399,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-26.995.940.642,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp21.964.796.812,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp133.292.770.569,00.

BAB. III

KEGIATAN TEKNIS

Balai Veteriner Medan merupakan salah satu institusi dibidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan kegiatan penyidikan penyakit hewan, pengujian kesehatan hewan dan produk asal hewan serta pengamanan hewan dan produk asal hewan. Pengujian yang dilakukan di Balai Veteriner Medan adalah pengujian melalui layanan sampel aktif dan pasif. Sampel aktif adalah sampel yang diperoleh dari surveilans dan monitoring penyakit hewan menular strategis sesuai dengan kegiatan yang telah dianggarkan dan pengujian penyakit hewan yang mendukung kegiatan fungsi dan tugas Balai Veteriner Medan. Sampel aktif dilaksanakan oleh Balai Veteriner Medan di wilayah provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Sampel pasif adalah sampel yang diterima oleh Balai Veteriner dari pelanggan yaitu masyarakat, peternak maupun instansi pemerintah yang akan dilakukan pengujian.

Pada tahun 2018 telah dilakukan pengujian spesimen sebanyak 64.873. Tahun 2018 pengujian yang telah dilakukan pengujian yaitu 64.873 baik dari sampel pasif maupun aktif (lihat lampiran 1). Proporsi penerimaan sampel tahun 2018 yaitu terdiri dari sampel aktif sebanyak 543 kali, sampel pasif terdiri dari dinas 26 kali, perorangan 266 kali, karantina 7 kali, swasta 516 kali, Balai Pengujian Ternak Unggul dan Hama Penyakit Tanaman (BPTU HPT) 7 kali dan Uji Banding 3 kali. (Lampiran 2). Berdasarkan jumlah sampel yang diterima Balai Veteriner Medan jumlah nomor epidemiologi yaitu sebanyak 1368.

Berdasarkan laporan teknis tahun sebelumnya yaitu Tahun 2017 bahwa jumlah pengujian spesimen yang telah dilakukan yaitu 88.066, sedangkan pengujian Tahun 2018 sebanyak 64.873 spesimen. Dengan demikian terjadi penurunan sampel yang diterima dan diuji oleh Balai Veteriner Medan hal ini disebabkan diantaranya adalah adanya refocusing atau pengurangan dana surveilans, beberapa kegiatan seperti Surveilans Penyakit Viral dan parasitik tidak dapat dilakukan. Begitu juga dengan beberapa kegiatan surveilans lainnya tidak sepenuhnya terealisasi karena pengurangan anggaran.

Pengujian dilakukan dilaboratorium yang ada di Balai Veteriner Medan yaitu Laboratorium Patologi, Patologi Klinik, Parasitologi, Bakteriologi, Virologi dan Biologi Molekuler, Kesehatan Masyarakat Veteriner, Biokimia terhadap spesimen dari berbagai jenis hewan. Metode pengujian yang dilakukan seperti Isolasi dan identifikasi Bakteri, pengecatan mikroskopis, *Polymerase Chain Reaction (PCR)* dan *Real Time PCR (RRT PCR)*, *Rose Bengal Test (RBT)*, *Complement Fixation Test (CFT)*, *Haemagglutination Test /Haemagglutination Inhibition Test (HA/HI test)*, *Enzyme Linked Immuno Sorbant Assay (ELISA)*, *Flourescent Antibody Technique (FAT)*, nekropsis atau bedah bangkai pada Patologi dan lain-lain.

Pengujian yang dilaksanakan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet), yaitu melaksanakan Program Monitoring dan Surveilans terhadap produk asal hewan secara aktif maupun pasif. Spesimen pasif pada Laboratorium Kesmavet diterima dari instansi terkait seperti dari Dinas Peternakan atau dinas yang membidangi fungsi kesehatan hewan, Karantina Pertanian, instansi terkait lainnya maupun dari masyarakat. Metode pengujian di Kesmavet yaitu dengan pengujian isolasi dan identifikasi seperti cemaran mikroba, residu antibiotika dan formalin.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No: 61/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner, B-Vet Medan mempunyai tugas dibidang teknis antara lain:

I. Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan

Dari kegiatan pengujian, maka telah didiagnosa beberapa penyakit hewan menular strategis dan penyakit lain terutama yang sering terjadi didaerah setempat, antara lain:

A. Laboratorium Patologi

Sampel yang diterima laboratorium Patologi pada tahun 2018 adalah sebanyak 742 sampel. Adapun uji yang dilakukan adalah:

- Patologi Anatomi
- Seller's dan FAT Rabies

- Nekropsi
- Histopatologi
- Inokulasi Rabies

Adapun rinciannya dapat dilihat pada lampiran 3.

A.1. Rabies

Penyakit Rabies, didiagnosa di Laboratorium Patologi. Rabies merupakan penyakit hewan menular strategis yang disebabkan oleh virus golongan *Rhabdoviridae*, genus *Lysavirus* dan bersifat zoonosis. Rabies endemis di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh.

Untuk mendiagnosa Rabies dilakukan dengan metode uji *Seller's*, *Fluorescent Antibody Technique (FAT)* dan Uji Biologis. Hasil pengujian dibidang Patologi yaitu penyakit Rabies diperoleh hasil 60 sampel yang positif dan negatif 174 sampel.(Lampiran 4)

Balai Veteriner Medan telah melakukan uji untuk mendiagnosa Rabies pada sampel HPR (Hewan Penular Rabies) yaitu spesimen otak anjing dan kucing.

Jumlah sampel yang diuji dengan metode uji *Seller's* dan *FAT* sebanyak 234 sampel dengan hasil positif 60 (25,64%) dan negatif sebanyak 70 (74,36%) sampel. Sampel yang diuji termasuk sampel uji banding, yaitu sampel dari Balai Veteriner Bukittinggi.

Di Provinsi Sumatera Utara positif Rabies di:

1. Batu Bara, 1 sampel
2. Deli Serdang, 12 sampel
3. Gunung Sitoli, 2 sampel
4. Labuhan Batu, 2 sampel
5. Medan, 10 sampel
6. Pakpak Barat, 3 sampel
7. Pematang Siantar, 1 sampel
8. Samosir, 22 sampel
9. Sibolga, 2 sampel
10. Simalungun, 2 sampel
11. Tanjung Balai, 1 sampel
12. Tapanuli Utara, 2 sampel

Adapun hasil pemeriksaan Rabies (*Seller's* dan *FAT*) dapat dilihat pada lampiran 4.

A.2. Nekropsi dan Histopatologi

Adapun hasil pemeriksaan nekropsi lengkap dan histopatologi dapat dilihat pada lampiran 5.

B. Laboratorium Parasitologi

Jumlah sampel yang diterima di laboratorium Parasitologi tahun 2018 adalah 5091 sampel. (Lampiran 6). Uji yang dilakukan adalah pemeriksaan parasit darah dengan pewarnaan Giemsa dan pemeriksaan helminthiasis dengan sedimentasi pada hewan sapi dan kerbau, *Egg Per Gram (EPG)* pada kambing, domba dan rusa, Natif pada hewan burung, gajah, harimau, babi, kucing, kukang dan orang utan. Pemeriksaan *Toxoplasmosis* dilakukan pada ternak kambing. *Toxoplasma sp* merupakan penyakit yang mengganggu reproduksi dan perkembangan calon anakan dikandung induk.

B.1. Parasit Darah

Pada tahun 2017, Balai Veteriner Medan telah melakukan pemeriksaan ulas darah sebanyak 2022 sampel dan ditemukan *Leucocytozoon sp* *Anaplasma sp*, *Trypanosoma sp*, *Theileria sp*. Lihat lampiran 7,8, 9, 10.

Hasil pemeriksaan dari *Leucocytozoon sp* sebanyak 30 positif dari 716 sampel atau 4,2 % . Hasil negatif parasit darah *Leucocytozoon sp* yaitu 95,8% (686/30) pada lampiran 7.

Hasil pemeriksaan dari *Anaplasma sp* adalah 0,21% Positif dan Negatif 99,79% (Lampiran 8).

Pada lampiran 9 hasil pemeriksaan terhadap parasit darah *Trypanosoma sp* yaitu 1092 dengan hasil positif 0.27% dan negatif 99,73% (1089/1092).

Hasil pemeriksaan parasit darah *Theileria sp* adalah adalah positif 4,8% (53/1090) dan negatif adalah 95,2% (1037/1090) di lampiran 10.

B.2. Helminthiasis

Pada tahun 2018, telah dilakukan pemeriksaan feses sebanyak 1186 sampel untuk mendiagnosa parasit gastro intestinal. Helminthiasis dengan hasil positif adalah 51,06% (606/1186) dan negatif adalah 48,9% (580/1186) di lampiran 11.

B.3. Toxoplasmosis

Hasil pemeriksaan *Toxoplasma sp* adalah seropositif 34 sampel dan seronegatif 53 sampel.(Lampiran 12).

C. Laboratorium Bakteriologi

Pengujian penyakit yang disebabkan oleh bakterial diuji di laboratorium ini. Jumlah sampel yang diterima selama tahun 2017 sebanyak 29009. Adapun rincian sampelnya dapat dilihat pada lampiran 15. Pemeriksaan dilakukan terhadap *Brucella*, serologi *Salmonella pullorum*, *CRD*, *Paratuberculosis*. Kultur/Isolasi bakteri, *Chronic Respiratory Disease (CRD)*, *Septicaemia Epizootica (SE)*, *Salmonella sp* dan Colibacillosis.

C.1. Brucellosis

Dikenal juga sebagai penyakit keluron menular atau penyakit *Bang*. Pada sapi, disebabkan oleh bakteri *Brucella abortus*. Gejala klinis yang utama ialah abortus yang dapat diikuti dengan kemajiran temporer atau permanen dan menurunnya produksi susu. Abortus terjadi pada umur kebuntingan antara 5-8 bulan. Sapi dapat mengalami abortus satu, dua atau tiga kali, kemudian menunjukkan kelahiran normal, sapi terlihat sehat walaupun mengeluarkan cairan vaginal yang bersifat infeksius. Cairan janin abortus terlihat keruh berwarna kuning kecoklatan dan kadang-kadang bercampur nanah. Dapat juga terjadi pembengkakan pada persendian (karpal dan tarsal). Pada babi disebabkan oleh *Brucella suis*.

Pada sapi dan kerbau, di Provinsi Aceh sebanyak 4361 sampel serum diperiksa, menunjukkan hasil positif 392 (9%) sampel dan negatif 3969 (91%) sampel.

Sedangkan di Provinsi Sumatera Utara telah diperiksa 6785 sampel serum sapi, kerbau dan babi dengan hasil positif 125 (1,8%) dan negatif

6660 (98,2%) sampel. BVet Medan juga menerima sampel uji banding dari laboratorium lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 13.

C. 2. *Salmonella pullorum* dan *Chronic Respiratory Disease (CRD)*

Pemeriksaan *CRD* dan *Salmonella pullorum (Pullorum)* pada serum unggas dilakukan dengan metode uji aglutinasi. Dengan hasil pemeriksaan serologi positif yaitu 61 positif dari 583 sampel (10,46%) dan serologi negatif yaitu 89,53% dari 522 negatif dengan jumlah sampel 583. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada lampiran 14.

C. 3. *Colibacillosis*

Pemeriksaan pada feses babi dilakukan dengan metode uji kultur. Dari hasil pemeriksaan diperoleh hasil positif 87,5% dan negatif yaitu 12,5%. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada lampiran 15.

C. 4. *Paratuberculosis*

Dari hasil pemeriksaan diperoleh hasil negatif 39 sampel dari 39 sampel (Lampiran 16).

C.5. *Salmonella pullorum*

Penyakit akibat bakteri *Salmonella pullorum* disebut juga penyakit berak kapur pada unggas. Dari hasil pengujian diperoleh hasil positif 20%(1511/6071) dan negatif 80% (6071/7582) pada lampiran 17.

C.6. *Salmonellosis*

Hasil pemeriksaan sampel pada ternak babi untuk identifikasi *Salmonellosis* yaitu positif 26,9% (39/145) dan hasil negatif 73,1% (106/145).Lampiran 18.

C.7. *Haemorrhagic Septicaemia / Septicaemia Epizootica (SE)*

Disebut juga penyakit ngorok. Penyebab bakteri *Pasteurella multocida*. Hewan rentan adalah ruminansia besar yaitu kerbau dan sapi tapi dapat juga menyerang babi serta kadang-kadang pada domba, kambing dan kuda. Gejala klinis ngorok (mendengkur), hewan akan menjadi kurus, dengan gejala batuk yang terus menerus, selain itu nafsu makan terganggu serta terus menerus mengeluarkan air mata. Sering terjadi diare yang

bercampur darah. Hasil pemeriksaan pada tahun 2018 yaitu hasil negatif pada sapi dan kerbau dengan jumlah sampel 1470 ,dapat dilihat pada lampiran 19.

C. 8. Kultur Bakteri

Pada laboratorium bakteri ini juga dilakukan uji kultur dan isolasi bakteri. Dari hasil pengujian dalam metode kultur bakteri dapat diperoleh hasil *Staphylococcus sp* yaitu 1 sampel, *E. Coli* sebanyak 112 sampel, *Staphylococcus aureus* 2 sampel, *Streptococcus* 1 sampel dan *Bacillus* 1 sampel. Hasil pemeriksaannya dapat dilihat pada lampiran 20.

D. Laboratorium Virologi

Adapun uji yang dilakukan adalah: serologi *Avian Influenza (AI)*, serologi *Newcastle Disease*, *HA/HI AI*, *HA/HI ND*, inokulasi pada telur embrio tertunas *AI/ND*, *ELISA Rabies*, *IBR*, *Classical Swine Fever (CSF)/Hog Cholera* dan *Porcine Reproductive Respiratory Syndrome (PRRS)*. Lihat lampiran 26.

Adapun penyakit dan kegiatan pengujian di Laboratorium Virologi adalah sebagai berikut:

D.1. Avian Influenza (AI)

Pada tahun 2018, Balai Veteriner Medan telah melakukan surveillans dan monitoring AI di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh. Sampel yang diuji juga termasuk sampel yang dikirimkan oleh Dinas Peternakan atau dinas yang membidangi fungsi kesehatan hewan kabupaten/kota dan masyarakat peternak. Sampel yang diuji adalah swab kloaka/trakea dan serum unggas, swab lingkungan. Sampel yang diuji *HA/HI Avian Influenza* dengan hasil seropositif antibodi terhadap AI yaitu 10,8% dan seronegatif terhadap AI sebanyak 89,2%. (Lampiran 23). Hasil dari pengujian dengan isolasi pada telur embrio tertunas yaitu positif 25 (22,94%) dan negatif 84 atau 77,06% dari jumlah sampel 109. Dapat dilihat pada lampiran 30.

D.2. Penyakit Bovine Viral Diarrhea (BVD)

Penyakit *Bovine Viral Diarrhea (BVD)* merupakan penyakit yang mempunyai dampak sosial dan ekonomi cukup besar. Penyakit ini mulai dari subklinis sampai kondisi fatal yang disebut *mucosal disease*. Kondisi akut menimbulkan gejala diare, pneumonia dan kematian tinggi. Infeksi secara transplasenta menyebabkan aborsi, *stillbirths*, efek teratogenik atau infeksi persisten pada pedet baru lahir.

Penyakit *Bovine Viral Diarrhea (BVD)* disebabkan oleh *Bovine Viral Diarrhea Virus* genus *Pestivirus* dari famili *Flaviviridae*. Dari hasil pemeriksaan secara serologis IBR diperoleh seropositif yaitu 10,4% dan seronegatif yaitu 89,56%. Hasil ini dapat dilihat di lampiran 24.

D.3. Classical Swine Fever (CSF)/Hog Cholera

Classical Swine Fever/Hog Cholera merupakan penyakit menular strategis yang menyerang ternak babi yang disebabkan oleh virus hog cholera famili *flaviviridae* dan genus *pestivirus*. Provinsi Sumatera Utara merupakan wilayah dengan populasi ternak babi yang cukup tinggi, dimana kejadian hog cholera bersifat sporadis, sehingga dipandang perlu untuk melaksanakan kegiatan surveilans *Classical Swine Fever*. Penyakit ini sangat menular dan mengakibatkan kerugian ekonomi yang cukup besar karena tingkat penularan dan kematian ternak babi yang tinggi.

Tahun 2018 pengambilan sampel dari ternak babi di Provinsi Sumatera Utara. Pemeriksaan serologi untuk pendeteksian antibodi pada serum darah babi telah dilakukan pada 5322 sampel di wilayah kerja Balai Veteriner Medan. Sampel yang diambil pada babi yang sudah divaksin maupun yang belum divaksin. Hasil pemeriksaan pada 894 sampel di Provinsi Sumatera Utara yaitu seropositif sebanyak 16,80%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 25.

D.4. Swine Influenza (H1N1)

H1N1 merupakan penyakit yang dikenal dengan flu babi. Penyakit ini merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang menyerang organ tubuh terutama paru-paru. Disebabkan oleh virus Influenza type A jenis H1N1.

Dilakukan uji *ELISA* pada serum babi sebanyak 659 sampel, didapatkan hasil seropositif 114(17,30%) dan seronegatif 545 (82,70%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 26.

D.5. *Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR)*

Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) merupakan penyakit menular yang disebabkan virus dan dapat menyebabkan gangguan reproduksi. Kegiatan surveilans dan monitoring *IBR* dipandang perlu untuk dilakukan secara berkala di Provinsi Aceh dan Sumatera Utara karena berdasarkan hasil tahun sebelumnya yang banyak seropositif. Tidak dilakukannya vaksinasi *IBR*, seropositif menunjukkan hasil telah terinfeksi secara alami sehingga terdeteksi antibodi hewan terhadap penyakit ini

Pada tahun 2018 telah diuji secara serologis sebanyak 623 sampel serum sapi di Aceh dengan hasil seropositif 581 (93,3%) sampel dan seronegatif 42 (6,7,90%) sampel. Sedangkan di Sumatera Utara sebanyak 1589 sampel dengan hasil seropositif 998 (62,8%) sampel dan seronegatif 591 (37,2%) sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 27.

D.6. *New Castle Disease (ND)*

Pemeriksaan *ND* dengan isolasi pada telur embrio tertunas dengan hasil negatif 27 dari 27 sampel (100%) dapat dilihat pada lampiran 31. Pemeriksaan secara serologis dilakukan tahun 2018 dengan hasil seropositif yaitu 1.634 atau 40,97% dan seronegatif yaitu 2.354 atau 59,03%. Dapat dilihat lampiran 28.

D.7. *Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome (PPRS)*

Penyakit ini disebabkan oleh virus *PPRS* famili *Arteriviridae*. Penyakit ini telah mewabah di propinsi Sumatera Utara pada tahun 2008. Setelah terjadinya wabah penyakit *PPRS* tahun 2008 maka Balai Veteriner Medan rutin melaksanakan monitoring dan surveillans penyakit ini dilakukan setiap

tahun dan dilakukan pemeriksaan penyakit dengan metode uji *PCR* dan *ELISA*.

Di Provinsi Sumatera Utara, seropositif sebanyak 65 (16,88%) dan seronegatif sebanyak 320 (83,12%) dari 385 sampel yang diperiksa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 29.

D.7. Rabies

Dilaboratorium virologi, pemeriksaan secara serologi dilakukan dengan metode uji *ELISA* pada hewan yang sudah divaksin. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu secara serologis dengan hasil seropositif 345 sampel (20,10%) dan seronegatif 1.371 sampel (79,90%) dari jumlah sampel yang diperiksa 1.716 sampel. Dapat dilihat pada lampiran 32.

Hasil pemeriksaan terhadap rabies diperoleh positif 60 sampel atau 25,64% dan negatif 174 atau 74,36% dari 234 sampel.

E. Laboratorium Biomolekuler

Jumlah sampel yang diterima sebanyak 8999. Lihat lampiran 39. Sedangkan uji yang dilakukan adalah *Polymerase Chain Reaction (PCR)* *Avian Influenza*, *Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR)*, *African Swine Fever (ASF)*, *Classical Swine Fever (CSF)/Hog Cholera*, *Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome (PPRS)*, *Swine Influenza (H1N1)* dan Identifikasi Spesies.

E.1. Avian Influenza

Mendiagnosa AI pada unggas di Lab Biomolekuler dilakukan dengan uji *Polymerase Chain Reaction (PCR)* pada sampel swab kloaka/trachea maupun organ. Sampel swab kloaka/trachea untuk uji isolasi dan *PCR* virus

Sampel swab kloaka/trachea dan lingkungan untuk uji *PCR* virus AI sebanyak 4386 sampel. Terdiri dari Provinsi Aceh sebanyak 1350 sampel dan Provinsi Sumatera Utara sebanyak 3016 sampel. Jumlah positif AI di Provinsi Aceh yaitu 8% dan negatif 92%, adapun rincian yang positif yaitu dengan jumlah 110 sampel yaitu di:

1. Aceh Barat Daya, 15 sampel
2. Aceh Tamiang, 5 sampel
3. Aceh Tengah, 65 sampel
4. Bener Meriah, 20 sampel
5. Langsa, 5 sampel

Sedangkan di Provinsi Sumatera Utara positif *A/* 192 sampel dengan 6% positif *A/* dan negatif 92% *A/* dapat dilihat di lampiran 35. Rincian Kabupaten/Kota yang positif di Sumatera Utara adalah :

1. Deli Serdang, 15 sampel
2. Labuhan Batu, 10 sampel
3. Medan, 147 sampel
4. Pematang Siantar, 5 sampel
5. Simalungun, 5 sampel
6. Tanjung Balai, 10 sampel

E.2. Swine Influenza (H1N1)

Penyakit ini adalah penyakit yang menyerang ternak babi yang disebabkan oleh virus Influenza type A, sub type *H1N1*. Provinsi Sumatera Utara merupakan wilayah dengan populasi ternak babi yang cukup padat sehingga perlu dilakukan pengujian terhadap penyakit ini.

Pada tahun 2018 telah dilakukan pengujian virus Influenza tipe A, dengan metode PCR dari sampel swab hidung babi sebanyak 2.502 sampel di Provinsi Sumatera Utara dengan semua positif 26 sampel atau 1,04% dan negatif. Sebanyak 2.476 sampel atau 98,96%. Adapun hasil yang positif *H1N1* adalah di kota Medan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 36.

E3. African Swine Fever (ASF)

African swine fever (ASF) adalah penyakit viral pada babi yang serius dan sangat menular. Virus *ASF* dapat menyebar sangat cepat dalam populasi babi lewat kontak langsung atau tidak langsung. Virus *ASF* dapat bertahan dalam jangka waktu lama dalam produk-produk babi yang tidak dimasak, sehingga dapat memfasilitasi masuknya ke wilayah-wilayah baru. Virus *ASF* dapat menjadi endemik pada babi-babi liar, dan siklus penularan

antara babi liar dengan caplak memperumit dan bahkan mempersulit eradikasi. Hasil pengujian terhadap *ASF* yaitu negatif dari 120 sampel (100%). Dapat dilihat pada lampiran 37.

E4. *Classical Swine Fever (CSF)/Hog Cholera*

Pada tahun 2018, Balai Veteriner Medan telah memeriksa sampel darah babi dengan metode *PCR*, dan sebanyak 449 sampel didapatkan hasil negatif di Provinsi Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 38.

E.5. *Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome (PPRS)*

Pada tahun 2018, telah di uji sampel swab hidung dan darah babi dan diperiksa secara metode uji *PCR* sebanyak 565 sampel. Dari hasil pemeriksaan terhadap *PPRS* diperoleh 7 sampel positif atau 1,24% dan negatif 558 sampel 98,76% dari 565 sampel. Kabupaten yang positif *PPRS* adalah Simalungun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 39.

E.6. *Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR)*

Pemeriksaan *PCR IBR* dilakukan pada 372 sampel swab hidung dan hasil semuanya adalah negatif. Dapat dilihat pada lampiran 40.

E.6. Identifikasi Spesies

Pada tahun 2018, juga telah dilakukan pemeriksaan *PCR* untuk identifikasi spesies yaitu spesies sapi, ayam dan babi. Diperoleh identifikasi spesies pada 36 sampel. Dapat dilihat pada lampiran 41.

E.7. *Porcine Circo Virus (PCV)*

Porcine circo virus (PCV) termasuk virus *DNA* yang tidak memiliki amplop, dengan genom berbentuk sirkuler dan untaian rantai tunggal. Hubungan infeksi *PCV* pada babi dengan penyakit yang ditimbulkan sebelumnya tidak diketahui. Awalnya, *PCV* adalah agen yang bersifat nonpatogenik, tetapi pada pertengahan tahun 1990, virus *PCV* strain baru yang disebut *PCV-2*, ditemukan berhubungan kuat dengan berbagai sindrom penyakit babi, terutama *postweaning multisystemic wasting*

syndrome (PMWS). Babi yang terserang menunjukkan gejala klinis yang bervariasi diantaranya lesu, lemah, dispnea, limfadenopati, diare, dan keputihan atau ikterus pada mukosa. Dari hasil pemeriksaan terhadap PCV diperoleh hasil negatif yaitu 1 sampel dari Kabupaten Simalungun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 42.

F. Laboratorium Patologi Klinik

Jumlah sampel yang diterima sebanyak 6170. Adapun pemeriksaannya adalah Hematologi, mineral darah, total protein dan identifikasi racun. Untuk identifikasi racun, pemeriksaannya di subkontrakkan ke Balai Besar Penelitian Bogor. Hasil-hasil uji di lab ini dapat dilihat pada lampiran 44 sd 47.

II. Pelaksanaan Penyidikan Melalui Pemeriksaan dan Pengujian Produk Hewan

Balai Veteriner Medan, pemeriksaan dan pengujian produk hewan dilakukan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet). Jumlah sampel yang diterima di Laboratorium Kesmavet selama tahun 2018 sebanyak 3609 sampel. Pengujian yang dilakukan adalah pemeriksaan residu antibiotika, cemaran mikroba dan bahan kimia pengawet pada bahan asal hewan maupun pangan asal hewan konsumsi masyarakat. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 48.

A. Residu Antibiotika

Juga telah dilakukan pengujian residu antibiotika pada tahun 2018 dengan total uji 328 sampel pada daging ayam, daging babi, daging kambing, daging sapi dan daging bebek. Hasil uji sebagai berikut:

1. *Aminoglycocide*, dari 328 sampel yang diperiksa, di Aceh dan Sumatera Utara hasil uji semua negatif. Lihat lampiran 49.
2. *Macrolide*, dari 328 sampel yang diperiksa, semua hasil negatif. Lihat lampiran 50.
3. *Penicillin*, dari 328 sampel yang diperiksa, di Aceh dan Sumatera Utara hasil uji semua negatif.

Lihat lampiran 51.

4. *Tetracyclin*, dari 334 sampel yang diperiksa, di Aceh dan Sumatera Utara hasil uji semua negatif. Positif 6 sampel dan negatif 328 sampel.

Lihat lampiran 52.

B. Bahan Kimia Pengawet

Uji Formalin dilakukan pada daging ayam, daging babi, produk hasil hewan. Dari hasil pengujian didapatkan hasil negatif di Sumatera Utara. Hasil uji selengkapnya dapat dilihat di lampiran 53.

C. Bahan uji Pembusukan

Juga dilakukan uji pembusukan pada daging ayam, daging babi. Semua hasil menunjukkan negatif. Hasil uji selengkapnya dapat dilihat di lampiran 54 dan 55.

D. Cemar Mikroba

Dari Program Monitoring dan Surveillans Residu dan Cemar Mikroba tahun 2018 dan sampel pasif, telah diperiksa sampel daging ayam, daging bebek, daging babi, daging kerbau, daging kambing, daging sapi terhadap cemaran mikroba. Hasil uji selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. *Coliform*. Dari 448 sampel yang diuji, coliform diatas BMCM (Batas Maksimum Cemaran Mikroba) sebanyak 148 (33,04%) sampel.
2. *Escherichia coli*. Dari 425 sampel yang diuji, 40 positif (8,60%)
3. *Salmonella* sp. Dari 380 sampel yang diuji, 13 positif (3,42%)
4. *Staphylococcus aureus*. Dari 381 sampel, diatas BMCM (Batas Maksimum Cemaran Mikroba) sebanyak 32 (8,40%) sampel.
5. *Total Plate Count* (TPC). Dari 375 sampel yang diuji, TPC diatas BMCM sebanyak 26 (6,93%%) sampel.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 56,57, 58, 59, 60.

Kesimpulan

1. Jumlah spesimen uji pada tahun 2018 adalah sebanyak 64873. Jumlah ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebanyak 88066.
2. Penurunan jumlah spesimen yang diuji disebabkan berkurangnya kegiatan di Balai Veteriner Medan karena pemotongan anggaran, sehingga sebagian kegiatan tidak dapat terealisasi.
3. Frekuensi kegiatan penerimaan sampel tahun 2018 sebanyak 1368 kali, yang terdiri dari sampel aktif sebanyak 543 nomor epidemiologi dan sampel pasif (pelanggan/*customer*) yaitu sebanyak 822 nomor epidemiologi dan sampel uji Banding 3 kali.
4. Dari pemeriksaan laboratorium didapatkan hasil adanya Penyakit Hewan Menular di wilayah kerja Balai Veteriner Medan yaitu Avian Influenza (AI), *Hog Cholera*, *Rabies*, *Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome (PRRS)*, *Swine Influenza (H1N1)*, African Swine Fever (ASF), *Porcine Circo Virus (PCV)*, *Infectious Bivine Rhinotracheitis (IBR)*, *Brucellosis*, *Colibacillosis*, *Pullorum*, *Salmonellosis*, *Helminthiasis*, *Anaplasmosis*, *Theileriosis*, *Trypanosomiasis* dan *Leucocytozoonosis*.
5. Masih ditemukan cemaran mikroba diatas Batas Maksimal Cemaran Mikroba (BMCM) yaitu *Coliform*, *Staphylococcus aureus* dan positif *Escherichia coli*, dan *Salmonella* sp pada bahan asal hewan.
6. Ditemukan hasil positif pada pemeriksaan residu golongan tetracyclin pada bahan asal hewan.

Saran

1. Hasil pengujian yang dilakukan oleh Balai Veteriner Medan hendaknya menjadi acuan yang optimal bagi kabupaten/kota diwilayah kerja Balai Veteriner Medan untuk mengatasi Penyakit Hewan Menular di wilayahnya masing-masing.
2. Perlunya peningkatan kerjasama jejaring laboratorium.
3. Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia yang terus menerus baik teknis maupun administrasi dan berkelanjutan sehingga tercapai kinerja yang optimal dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi balai.
4. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi balai yang optimal maka kegiatan laboratorium juga bertambah sehingga perlu penambahan Sumber Daya Manusia, gedung/ bangunan, peralatan dan biaya operasional lainnya.
5. Perlunya peningkatan koordinasi antara Balai Veteriner Medan dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan propinsi dan kabupaten/ kota dan instansi terkait lainnya serta peternak/ masyarakat dalam hal pemantapan pelayanan.



KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER MEDAN

Jalan Gatot Subroto no. 255-A, Medan. 20127
<http://bvetmedan.ditjenpkh.pertanian.go.id>
email : bvetmedan@pertanian.go.id
No. Telp : (061) 845 2253
Faksimili : (061) 846 9911

